

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan Magang Industri I	3
C. Hasil Yang Diharapkan Dalam Kegiatan Magang Industri II.....	3
BAB II. PROFIL INDUSTRI/PERUSAHAAN	4
A. Sejarah Perusahaan	4
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	5
C. Struktur Organisasi Perusahaan	5
D. Waktu dan Tempat Magang Industri II	7
BAB III. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI II	8
A. Pengendalian Gulma Secara Kimia (Chemist)	8
B. Pemupukan Pada Tanaman Menghasilkan	14
C. Pemanenan	20
BAB IV. SARAN DAN KESIMPULAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Lokasi PT Gemilang Sejahtera Abadi.....	34
Lampiran 2 Struktur Organisasi Pt Gemilang Sejahtera Abadi.....	35
Lampiran 3 Kegiatan Pemanenan.....	36
Lampiran 4 Kegiatan Pemupukan Tanaman Perkebunan	36
Lampiran 5 Kegiatan Penyemprotan (<i>Chemist</i>).....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibanding Afrika. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur diluar dari daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Bahkan mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi (Fauzi,2012)

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit telah menyediakan lapangan kerja sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 28,1 miliar dolar atau setara dengan 393,4 triliun rupiah kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional diharapkan semakin meningkat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh. Industri kelapa sawit di Indonesia dibangun dengan pendekatan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintahan Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yang telah diatur secara khusus dalam

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. (Kementerian Perekonomian, 2021)

Indonesia dapat menyumbang 52% minyak sawit terhadap bangsa pasar dunia serta mampu menghasilkan 40% dari total minyak nabati dunia. Hal ini bagaikan oase yang membangkitkan semangat pemulihan ekonomi nasional ditengah kondisi perekonomian global yang masih fluktuatif. Kelapa sawit yang terus meningkat, dan industri ini juga melibatkan banyak pelaku usaha diberbagai kelompok ekonomi. Dari sisi aspek ekonomi daerah, industri ini cukup strategis dalam membangun daerah menjadi pusat pertumbuhan baru secara signifikan di daerah sentra-sentra sawit seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Kemudian untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan kesempatan ekonomi dalam perkebunan kelapa sawit, pemerintahan juga mendorong modal kemitraan sebagai bentuk sinergi antara petani dan perusahaan. Pola kemitraan ini akan menarik investasi sektor lainnya seperti industri dan konsumsi. Perkebunan kelapa sawit berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari inovasi teknologi dan keterampilan dari SDM yang dapat memanfaatkan teknologi tersebut. Maka dari itu peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi petani juga dibutuhkan untuk mewujudkan produksi yang berkelanjutan. (Kementerian Perekonomian 2022)

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menimba ilmu khusus ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan harus harus mampu menyiapkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri, sehingga untuk mewujudkan keinginan tersebut maka dilaksanakan Kegiatan Magang Industri II bagi mahasiswa semester 7 politeknik pertanian samarinda.

B. Tujuan Magang Industri II

1. Untuk mengetahui prinsip pengelolaan administrasi pada teknis lapangan dalam mengelola perkebunan kelapa sawit.
2. Untuk meningkatkan Softskill dan leadership dalam mengelola perusahaan kelapa sawit.

C. Hasil Yang Diharapkan Dalam Kegiatan Magang Industri II

Untuk mengembangkan kemampuan seseorang mahasiswa yang memiliki softskill dan leadership dalam mengelola usaha disektor perkebunan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Y, Widyastuti Y. E, Wibawa I. S, Paeru R. H. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta : Penebar Swadaya. 236 Hal
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (22, April 2021). Industri Kelapa Sawit Indonesia: *Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. www.ekon.go.id. Jakarta. Diakses pada 18 Januari 2023 <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan>.
- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian. (3, Oktober 2022). *Pemerintahan Terus dorong Industri Sawit Berkelanjutan Dari Hulu Hingga Hilir*. www.ekon.go.id. Jakarta. Diakses Pada 18 Januari 2023 <https://www.eko.go.id/publikasi/detail/4639/pemerintahan-terus-dorong-industri-sawit-berkelanjutan-dari-hulu-hingga-hilir>.
- Pahan, I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Rianti,N.,Salbiah,D.,Khoiri,M.A.2015. Pengendalian gulma pada kebun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) K2I dan kebun masyarakat di Desa Bangko Kiri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jom Faperta*.2 (1).
- Standar Operating Procedure. Teladan Prima Group. 2016. PT. Gemilang Sejahtera Abadi. Kalimantan Timur.